

ABSTRAK

DILEMA KEAMANAN NEGARA-NEGARA ANGGOTA QUADRILATERAL SECURITY DIALOGUE (QSD) TERKAIT MODERNISASI DAN REFORMASI MILITER TIONGKOK, 2017—2020

Oleh

Farid Andriansyah Pandu Putra

QSD yang beranggotakan Amerika Serikat, Jepang, Australia, dan India memiliki persepsi negatif terkait kebijakan modernisasi dan reformasi militer Tiongkok karena hal tersebut dapat mengganggu kepentingan negara-negara di kawasan Indo-Pasifik. Persepsi negatif mereka terkait kebijakan Tiongkok, kemudian mendorong keempat negara membentuk kemitraan strategis QSD sebagai bentuk penyeimbangan; hal ini dinilai sebagai kondisi dilema keamanan pada negara. Penelitian ini mendeskripsikan modernisasi dan reformasi militer Tiongkok dan menganalisis dilema keamanan dari negara anggota QSD terkait modernisasi dan reformasi militer Tiongkok periode 2017—2020 dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian deskriptif; menggunakan konsep *security dilemma*, konsep *strategic partnership*, konsep *military modernisation*, dan konsep *military reform*; serta memakai sumber data sekunder yang diperoleh dari publikasi-publikasi pemerintah negara-negara terkait, dan kajian-kajian penelitian para peneliti dan lembaga *think tank* layaknya Stockholm International Peace Research Institute, International Institute for Strategic Studies, dan National Institute for Defense Studies. Hasil dari penelitian ini adalah modernisasi dan reformasi militer Tiongkok menempatkan Amerika Serikat, Australia, India, dan Jepang berada dalam kondisi dilema keamanan, yakni ketika negara mempersepsikan hal tersebut negatif, sehingga dari adanya kondisi

tersebut mendorong keempat negara anggota QSD melakukan tindakan perimbangan oleh masing-masing negara terkait dan tindakan perimbangan dalam kemitraan strategis QSD oleh keempat negara tersebut.

Kata Kunci: *Security Dilemma, Quadrilateral Security Dialogue, Military Modernisation, Military Reform, Tiongkok.*

ABSTRACT

THE SECURITY DILEMMA OF MEMBERS OF THE QUADRILATERAL SECURITY DIALOGUE (QSD) REGARDING CHINA'S MILITARY MODERNISATION AND REFORM, 2017—2020

By

Farid Andriansyah Pandu Putra

The QSD consisting of the United States, Japan, Australia, and India has a negative perception of Chinese modernisation and military reform policies, because it can interfere with the interests of countries in the Indo-Pacific region. Their negative perception of China's policies then pushed the four countries to form a strategic partnership of QSD as a form of balancing; this is considered as security dilemma condition. This study describes the modernisation and reform of the Chinese military and analyses the security dilemmas of QSD member countries related to the modernisation and reform of China's military for the 2017—2020 period by using a qualitative research method approach and descriptive research type; using the concept of security dilemma, the concept of strategic partnership, the concept of military modernisation, and the concept of military reform; with using secondary data sources obtained from government publications of related countries, and research studies by researchers and think tanks such as the Stockholm International Peace Research Institute, the International Institute for Strategic Studies, and the National Institute for Defense Studies. The result of this study is that the modernisation and reform of China's military places the United States, Australia, India, and Japan in security dilemma condition, namely when the state perceives that as negatively. These conditions prompted the four QSD member countries to

take balancing actions by each related country and balancing actions in the QSD strategic partnership by the four countries.

Keywords: Security Dilemma, Quadrilateral Security Dialogue, Military Modernisation, Military Reform, China.